

FAKTOR KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENJALANI PRAKTEK KERJA LAPANG KEPERAWATAN DI SAAT TERJADI BENCANA COVID-19

Esti Widiani*, Ira Rahmawati, Nurul Hidayah

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No.77C, Oro-oro Dowo, Klojen, Malang, Jawa Timur 65119, Indonesia

*esti_widiani@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Kecemasan merupakan salah satu dampak yang dirasakan mahasiswa yang sedang praktek kerja lapang di rumah sakit dan Puskesmas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor kecemasan yang meliputi kelelahan kerja, mekanisme koping, dan kualitas tidur. Cross-sectional merupakan desain penelitian ini. Studi ini mendapatkan 373 responden yang dipilih berdasarkan kriteria eksklusi dan inklusi. Purposive sampling digunakan dalam teknik pengambilan sampel. Data kecemasan diukur dengan Generalized Anxiety Disorder 7-item scale (GAD-7). Data mekanisme koping diambil dengan kusioner Coping Orientation to Problems Experienced Inventory (Brief-COPE). Data kualitas tidur diambil dengan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Kelelahan kerja diukur menggunakan kuisisioner kelelahan kerja Copenhagen Burnout Inventory (CBI). Regresi linier berganda digunakan dalam analisa statistik penelitian ini yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolinearitas. Secara simultan kualitas tidur, mekanisme koping, dan kelelahan kerja mempengaruhi kecemasan dengan sig <0,05. Dalam penelitian ini sebesar 55,2% kecemasan dipengaruhi oleh kelelahan kerja, mekanisme koping, dan kualitas tidur, sedangkan sisanya ada hal lain yang mempengaruhi yang tidak diteliti di penelitian ini. Mekanisme koping, kualitas tidur dan kelelahan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi munculnya kecemasan, sehingga diperlukan cara untuk mengontrol faktor tersebut.

Kata Kunci: kecemasan; keperawatan; praktek kerja lapang

FACTORS OF STUDENT ANXIETY IN DOING NURSING FIELDWORK PRACTICES DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

Anxiety is one of the impacts felt by students practicing field work in hospitals and health centers. This study aimed to determine anxiety factors, including work fatigue, coping mechanisms, and sleep quality. Cross-sectional is the design of this study. This study obtained 373 respondents who were selected based on exclusion and inclusion criteria. Purposive sampling is used in the sampling technique. Anxiety data was measured using the Generalized Anxiety Disorder 7-item scale (GAD-7). Coping mechanism data was taken using the Coping Orientation to Problems Experienced Inventory (Brief-COPE) questionnaire. Sleep quality data was collected using the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Work fatigue was measured using the Copenhagen Burnout Inventory (CBI) work fatigue questionnaire. Multiple linear regression was used in this study's statistical analysis, supplemented by a classic assumption test, which included normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocollinearity tests. Simultaneously sleep quality, coping mechanisms, and work fatigue affect anxiety with a sig <0.05. In this study, 55.2% of anxiety was affected by work fatigue, coping mechanisms, and sleep quality, while the rest had other influencing factors not examined in this study. Coping mechanisms, sleep quality, and work fatigue are factors that can affect the emergence of anxiety, so we need a way to control these factors

Keywords: anxiety; fieldwork practice; nursing

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia belum mendeklarasikan berakhirnya pandemi COVID-19 (Humas BPHN, 2022). Program pemberian vaksin terus digencarkan untuk meningkatkan kekebalan

terhadap COVID-19 (WHO, 2022c). Petugas kesehatan maupun masyarakat harus terus mengadopsi praktik sehat dalam aktivitas sehari-hari (WHO, 2022a). Praktik keperawatan klinis merupakan salah satu program keperawatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan secara langsung teori yang dipelajari dalam perawatan pasien (Günay & Kılınç, 2018). Mahasiswa praktik disebut sebagai calon perawat karena masih belajar pada situasi praktik klinik. Pandemi COVID-19 menyebabkan mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di klinik merasa takut dan harus selalu mengikuti praktik yang sehat agar tidak terinfeksi dan menular saat belajar merawat pasien (Casafont et al., 2021). Selain pandemi COVID-19, mahasiswa juga banyak terpapar stressor seperti perawatan pasien, pengawas klinis, penugasan, rekan kelompok praktik, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, dan lingkungan klinis/praktik (Ab Latif & Nor, 2019). Stresor tersebut membuat mahasiswa mendapatkan tekanan mental dan menjadi lebih rentan terhadap masalah kesehatan mental (Bai et al., 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa ada 579.092.623 kasus COVID-19 dan 6.407.556 kematian akibat COVID-19 di seluruh dunia pada pertengahan Juli 2022 (WHO, 2022b). Pekerjaan petugas kesehatan di masa pandemi COVID-19, sebagai salah satu faktor penyebab kecemasan (Salari et al., 2020). Penelitian yang dilakukan di Iran mendapatkan hasil bahwa kecemasan lebih banyak terjadi pada profesi dokter dan perawat dibandingkan profesi lain (Hassannia et al., 2021; Milgrom et al., 2020). Prevalensi kecemasan menurut sebuah penelitian sebesar 25,8% terjadi pada petugas kesehatan selama pandemi COVID-19 (Salari et al., 2020). Angka kejadian kecemasan di negara Cina, dimana COVID-19 berasal dalam sebuah studi adalah 45,4% (Zhou et al., 2020). Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat mendapatkan hasil hingga 43% pengasuh dilaporkan mengalami kecemasan (Kim et al., 2021).

Ansietas atau kecemasan adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa takut terhadap objek yang tidak jelas dan disertai dengan perasaan tidak berdaya dan tidak aman (Lautan & Savitri, 2021). Mekanisme koping berkorelasi negatif dengan terjadinya kecemasan (Chen et al., 2020). Kelelahan kerja dan gaya koping negatif dikaitkan dengan timbulnya kecemasan (Chen et al., 2020). Fungsi keluarga yang baik, fleksibilitas, spiritualitas yang tinggi adalah mekanisme koping pengasuh terhadap kecemasan (Kim et al., 2021). Waktu tidur yang pendek dan kualitas tidur yang buruk berdampak signifikan terhadap kesehatan mental para profesional kesehatan militer, termasuk kecemasan (Pan et al., 2022). Ketidakmampuan untuk beristirahat merupakan faktor penyebab kecemasan (Azoulay et al., 2020). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik kita dapat mencari faktor-faktor risiko kecemasan, yaitu kelelahan, gaya koping dan kualitas tidur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kecemasan yang meliputi kelelahan kerja, mekanisme koping, dan kualitas tidur. Mengetahui kesehatan mental mahasiswa keperawatan saat melaksanakan PKL saat COVID-19 adalah langkah awal dalam pemberian pertolongan awal pada kondisi darurat psikologis.

METODE

Cross- sectional merupakan desain penelitian ini. Sebanyak 373 responden dipilih berdasarkan kriteria eksklusi dan inklusi. Purposive sampling dilakukan saat pengambilan sampel. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kecemasan dengan variabel independent kualitas tidur, mekanisme koping, dan kelelahan kerja. Hipotesis penelitian pertama adalah adakah pengaruh kualitas tidur terhadap kecemasan. Hipotesis penelitian kedua adalah apakah ada pengaruh mekanisme koping terhadap kecemasan. Hipotesis penelitian ketiga adalah adakah pengaruh kelelahan kerja terhadap kecemasan. Hipotesis

keempat penelitian ini adalah adakah pengaruh kualitas tidur, mekanisme koping dan kelelahan kerja secara simultan terhadap kecemasan. Kriteria inklusi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan, melaksanakan PKL di lingkungan rumah sakit dan wilayah kerja Puskesmas, serta setuju menjadi responden. Proses penyaringan juga dilakukan berdasarkan kriteria eksklusi, antara lain PKL di laboratorium, PKL daring karena terkonfirmasi positif COVID-19. Mahasiswa keperawatan dijadikan responden dalam penelitian ini. Data kecemasan diambil dengan Generalized Anxiety Disorder 7-item scale (GAD-7). Kelelahan kerja diukur dengan kuisioner kelelahan kerja Copenhagen Burnout Inventory (CBI). Data mekanisme koping didapatkan dengan kuisioner Coping Orientation to Problems Experienced Inventory (Brief-COPE). Data kualitas tidur diambil dengan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Seluruh kuisioner sudah diuji validitas dan reliabilitas. Regresi linier berganda digunakan dalam analisa statistik penelitian ini yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolinearitas.. Penelitian ini telah lolos uji etik dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang (No: 371 / KEPK-POLKESMA/ 2022).

HASIL

Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolinearitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Pengujian	Hasil
Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i>	<i>Asym Sig (2-tailed, Unstandardized Residual: 0,068</i>
Heteroskedastisitas	<i>Glejser</i>	Kualitas Tidur, sig: 0,059 Mekanisme Koping, sig: 0,704 Kelelahan Kerja, sig: 0,164
Multikolinearitas	Nilai Tolerance	Nilai Tolerance Kualitas Tidur: 0,776 Mekanisme Koping: 0,870 Kelelahan Kerja: 0,696
	Nilai VIF	Nilai VIF Kualitas Tidur: 1,288 Mekanisme Koping: 1,150 Kelelahan Kerja: 1,438
Autokorelasi	<i>Durbin-Watson</i>	d:1.938

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil distribusi data normal dengan nilai Asym Sig (2-tailed) > 0,05. Uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel independen kualitas tidur, mekanisme koping, dan kelelahan kerja dengan sig > 0,05. Variabel kualitas tidur, mekanisme koping, kelelahan kerja juga tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dengan nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Uji durbin-watson menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi dengan nilai $du < d < 4-du$ ($1.84855 < 1.938 < 2.15436$).

Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda melalui nilai uji t dilakukan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga disajikan pada tabel 2. Uji hipotesis keempat dapat dilihat pada uji F regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 3. Nilai koefisien determinasi disajikan pada tabel 4.

Tabel 2.
Uji t Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.565	1.130		-1.385	.167
Kualitas tidur	.195	.080	.096	2.429	.016
Mekanisme Koping	.005	.016	.011	.306	.760
Kelelahan Kerja	.066	.004	.688	16.474	.000

Dependent Variable: Kecemasan

Tabel 2 menunjukkan bahwa kualitas tidur dan kelelahan kerja berpengaruh terhadap kecemasan dengan sig < 0,05. Mekanisme koping tidak berpengaruh terhadap kecemasan dengan sig > 0,05.

Tabel 3.
Uji F Regresi Linier Berganda

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	5544.579	3	1848.193	151.474	.000 ^b
Residual	4502.311	369	12.201		
Total	10046.890	372			

a. Dependent Variable: Kecemasan

b. Predictors: (Constant), kelelahan kerja, mekanisme koping, kualitas tidur

Tabel 3 menunjukkan bahwa secara simultan kualitas tidur, mekanisme koping, dan kelelahan kerja mempengaruhi kecemasan dengan sig < 0,05.

Tabel 4.
Nilai Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.743 ^a	.552	.548	3.493

a. Predictors: (Constant), kelelahan kerja, mekanisme koping, kualitas tidur

Tabel 4 yang didapat, sebesar 55,2% kecemasan dipengaruhi oleh d kelelahan kerja, mekanisme koping, dan kualitas tidur. Sedangkan sisanya ada hal lain yang mempengaruhi yang tidak diteliti

PEMBAHASAN

Kualitas tidur, mekanisme koping, dan kelelahan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kecemasan pada mahasiswa yang melakukan magang keperawatan di masa pandemi COVID-19. PKL dilakukan dalam waktu 3 (tiga) bulan, bukan hitungan minggu. Mayoritas responden berasal dari mahasiswa keperawatan tahun kedua yang praktiknya merupakan pengalaman pertama mereka bekerja dengan pasien untuk menerapkan teori yang dipelajari di kampus untuk perawatan mereka. Ketakutan akan kesalahan dalam pekerjaan rumah sakit, pengalaman pertama, membuat cemas (Swift et al., 2020; Wang et al., 2019). Mahasiswa harus bisa melindungi diri agar tidak tertular COVID-19. Selain itu, karena pandemi belum berakhir, kita juga membutuhkan pengetahuan yang cukup untuk dapat memberikan edukasi yang baik tentang pencegahan COVID-19 secara praktis. Mahasiswa di rumah sakit dituntut untuk tidak banyak kegiatan menulis untuk menyelesaikan tugas asuhan keperawatan.

Mahasiswa ketika PKL harus mengoptimalkan waktu berinteraksi dengan pasien dalam pemberian perawatan, sehingga mahasiswa menggunakan jam tidurnya untuk melakukan tugas keperawatan.

Waktu luang yang tidak dimanfaatkan untuk kegiatan menyenangkan dapat memunculkan kecemasan (Özen, 2017). Pengalaman langsung pertama ini mengurangi kualitas tidur dan memengaruhi kualitas kecemasan mereka. Mahasiswa yang disurvei dalam penelitian ini juga berada pada tahap akhir yaitu semester 6 (enam) program D3 keperawatan dan semester 8 (delapan) program keperawatan. Selain menyelesaikan praktikum klinik dan pekerjaan rumah, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan tugas akhir berupa karya ilmiah dan juga skripsi. Banyak orang berpikir tentang tugas yang perlu diselesaikan sehingga kurang tidur. Penelitian ini menemukan bahwa kelelahan kerja berpengaruh pada kecemasan. Mahasiswa praktek di rumah sakit menggunakan sistem shift sebanyak tiga, yaitu pagi, siang dan malam. Sistem shift ini membuat mahasiswa kelelahan karena selain praktek shift juga harus menyelesaikan penugasan. Sistem shift ini merupakan hal baru bagi mahasiswa, sehingga sistem ini juga membuat kurangnya jam tidur mahasiswa. Dalam sebuah penelitian, kecemasan berkorelasi positif dengan kualitas tidur (Duan et al., 2022; Mishra et al., 2021; Song et al., 2022)

Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa mekanisme koping berdampak pada perkembangan kecemasan pada mahasiswa yang disurvei yang menjalani PKL. Banyak mahasiswa yang mengikuti magang klinis berasal dari tahun kedua, dimana PKL merupakan pengalaman magang pertama mereka di bawah pandemi COVID-19. Kondisi ini membuat mereka merasa takut. Salah satu strategi coping yang digunakan adalah positive reframing (pembiasaan ulang). Pembiasaan ulang positif adalah teknik mengubah kondisi yang tidak menyenangkan menjadi berubah sudut pandang lain yang positif (Liu et al., 2019; Samios et al., 2020). Teknik ini mampu membantu mahasiswa mengubah persepsi negatifnya sehingga memiliki perilaku serta emosi yang positif saat melakukan praktikum klinik. Salah satu bentuk positive reframing oleh pembimbing klinik praktik ketika memberikan bimbingan dengan menginformasikan kepada mahasiswa tentang keberhasilan seniornya di setting klinis. Praktikum klinik tidak sulit untuk dikerjakan, namun merupakan sarana untuk mempraktekkan keterampilan keperawatan.

Pembiasaan ulang yang positif dapat membantu mengatasi kecemasan (Orson, 2018). Pembimbing klinik juga berpesan pada mahasiswa agar berusaha mempunyai kebiasaan berpikir positif saat melakukan praktikum klinik. Berpikir positif dapat menolong untuk keluar dari stres dan kecemasan (Shokrpour et al., 2021). Mekanisme koping yang mengarah negatif dapat memicu terjadinya kondisi kecemasan saat melakukan perawatan pasien (Chen et al., 2020). Mekanisme koping adalah strategi yang biasa digunakan untuk mengelola emosi yang menyakitkan atau sulit ketika berhadapan dengan situasi stres. Mekanisme koping membantu kita beradaptasi dengan peristiwa yang tidak menyenangkan dan membantu kesejahteraan emosional yang lebih baik. Setiap peristiwa penting dalam hidup yang bersifat positif ataupun negatif, dapat menyebabkan tekanan psikologis.

SIMPULAN

Secara simultan kualitas tidur, mekanisme koping, dan kelelahan kerja mempengaruhi kecemasan. Lebih dari lima puluh persen kecemasan dipengaruhi oleh kelelahan kerja, mekanisme koping, dan kualitas tidur, sedangkan sisanya ada hal lain yang mempengaruhi yang tidak diteliti. Mekanisme koping, kualitas tidur dan kelelahan kerja merupakan faktor

yang dapat mempengaruhi munculnya kecemasan, sehingga diperlukan cara untuk mengontrol faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Latif, R., & Nor, M. Z. M. (2019). Stressors and coping strategies during clinical practice among diploma nursing students. *The Malaysian Journal of Medical Sciences: MJMS*, 26(2), 88. <https://doi.org/10.21315/mjms2019.26.2.10>
- Azoulay, E., Cariou, A., Bruneel, F., Demoule, A., Kouatchet, A., Reuter, D., Souppart, V., Combes, A., Klouche, K., Argaud, L., Barbier, F., Jourdain, M., Reignier, J., Papazian, L., Guidet, B., Géri, G., Resche-Rigon, M., Guisset, O., Labbé, V., ... Kentish-Barnes, N. (2020). Symptoms of Anxiety, Depression, and Peritraumatic Dissociation in Critical Care Clinicians Managing Patients with COVID-19. A Cross-Sectional Study. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 202(10), 1388–1398. <https://doi.org/10.1164/rccm.202006-2568OC>
- Bai, W., Xi, H.-T., Zhu, Q., Ji, M., Zhang, H., Yang, B.-X., Cai, H., Liu, R., Zhao, Y.-J., & Chen, L. (2021). Network analysis of anxiety and depressive symptoms among nursing students during the COVID-19 pandemic. *Journal of Affective Disorders*, 294, 753–760. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.07.072>
- Casafont, C., Fabrellas, N., Rivera, P., Olivé-Ferrer, M. C., Querol, E., Venturas, M., Prats, J., Cuzco, C., Frías, C. E., & Pérez-Ortega, S. (2021). Experiences of nursing students as healthcare aid during the COVID-19 pandemic in Spain: A phenomenological research study. *Nurse Education Today*, 97, 104711.
- Chen, J., Liu, X., Wang, D., Jin, Y., He, M., Ma, Y., Zhao, X., Song, S., Zhang, L., Xiang, X., Yang, L., Song, J., Bai, T., & Hou, X. (2020). Risk factors for depression and anxiety in healthcare workers deployed during the COVID-19 outbreak in China. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 56(1), 47–55. <https://doi.org/10.1007/s00127-020-01954-1>
- Duan, H., Gong, M., Zhang, Q., Huang, X., & Wan, B. (2022). Research on sleep status, body mass index, anxiety and depression of college students during the post-pandemic era in Wuhan, China. *Journal of Affective Disorders*, 301, 189–192. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.01.015>
- Günay, U., & Kılınç, G. (2018). The transfer of theoretical knowledge to clinical practice by nursing students and the difficulties they experience: A qualitative study. *Nurse Education Today*, 65, 81–86.
- Hassannia, L., Taghizadeh, F., Moosazadeh, M., Zarghami, M., Taghizadeh, H., Dooki, A. F., Fathi, M., Alizadeh-Navaei, R., Hedayatzadeh-Omran, A., & Dehghan, N. (2021). Anxiety and Depression in Health Workers and General Population During COVID-19 in IRAN: A Cross-Sectional Study. *Neuropsychopharmacology Reports*, 1(41), 40–49. <http://e-resources.perpusnas.go.id:2166/10.1002/npr2.12153>

- Humas BPHN. (2022). *Yasonna Laoly: Pandemi Covid-19 Belum Berakhir, Tetap Disiplin Prokes*. <https://bphn.go.id/pubs/news/read/2022050911545683/yasonna-laoly-pandemi-covid-19-belum-berakhir-tetap-disiplin-prokes>
- Kim, S. C., Quiban, C., Sloan, C., & Montejano, A. (2021). Predictors of poor mental health among nurses during COVID-19 pandemic. *Nursing Open*, 8(2), 900–907. <https://doi.org/10.1002/nop2.697>
- Lautan, L. M., & Savitri, E. W. (2021). *Tingkat Kecemasan Perawat di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Penerbit NEM.
- Liu, J. J. W., Reed, M., & Vickers, K. (2019). Reframing the individual stress response: Balancing our knowledge of stress to improve responsivity to stressors. *Stress and Health*, 35(5), 607–616. <https://doi.org/10.1002/smi.2893>
- Milgrom, Y., Tal, Y., & Finestone, A. S. (2020). Comparison of hospital worker anxiety in COVID-19 treating and non-treating hospitals in the same city during the COVID-19 pandemic. *Israel Journal of Health Policy Research*, 9(1), 1–8. <http://e-resources.perpusnas.go.id:2166/10.1186/s13584-020-00413-1>
- Mishra, J., Samanta, P., Panigrahi, A., Dash, K., Behera, M. R., & Das, R. (2021). Mental Health Status, Coping Strategies During Covid-19 Pandemic Among Undergraduate Students of Healthcare Profession. *International Journal of Mental Health and Addiction*. <https://doi.org/10.1007/s11469-021-00611-1>
- Orson, C. (2018). *Reframing: How staff help youth overcome episodes of anxiety in youth programs* [Thesis]. University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Özen, G. (2017). The effect of recreational activities on trait and state anxiety levels. *Int. J. Res. Granthaalayah*, 5(12), 60–65. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1133568>
- Pan, X., Xiao, Y., Ren, D., Xu, Z.-M., Zhang, Q., Yang, L.-Y., Liu, F., Hao, Y.-S., Zhao, F., & Bai, Y.-H. (2022). Prevalence of mental health problems and associated risk factors among military healthcare workers in specialized COVID-19 hospitals in Wuhan, China: A cross-sectional survey. *Asia-Pacific Psychiatry: Official Journal of the Pacific Rim College of Psychiatrists*, 14(1), e12427. <https://doi.org/10.1111/appy.12427>
- Salari, N., Khazaie, H., Hosseini-Far, A., Khaledi-Paveh, B., Kazeminia, M., Mohammadi, M., Link to external site, this link will open in a new window, Shohaimi, S., Daneshkhah, A., & Eskandari, S. (2020). The prevalence of stress, anxiety and depression within front-line healthcare workers caring for COVID-19 patients: A systematic review and meta-regression. *Human Resources for Health*, 18, 1–14. <http://e-resources.perpusnas.go.id:2166/10.1186/s12960-020-00544-1>
- Samios, C., Raatjes, B., Ash, J., Lade, S. L., & Langdon, T. (2020). Meaning in Life Following Intimate Partner Psychological Aggression: The Roles of Self-Kindness, Positive Reframing, and Growth. *Journal of Interpersonal Violence*, 35(7–8), 1567–1586. <https://doi.org/10.1177/0886260519898437>

- Shokrpour, N., Sheidaie, S., Amirkhani, M., Bazrafkan, L., & Modreki, A. (2021). Effect of positive thinking training on stress, anxiety, depression, and quality of life among hemodialysis patients: A randomized controlled clinical trial. *Journal of Education and Health Promotion*, 10, 225. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1120_20
- Song, Y., Sznajder, K., Cui, C., Yang, Y., Li, Y., & Yang, X. (2022). Anxiety and its relationship with sleep disturbance and problematic smartphone use among Chinese medical students during COVID-19 home confinement—A structural equation model analysis. *Journal of Affective Disorders*, 296, 315–321. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.09.095>
- Swift, A., Banks, L., Baleswaran, A., Cooke, N., Little, C., McGrath, L., Meechan-Rogers, R., Neve, A., Rees, H., & Tomlinson, A. (2020). COVID-19 and student nurses: A view from England. *Journal of Clinical Nursing*, 29(17–18), 3111–3114. <https://doi.org/doi.org/10.1111/jocn.15298>
- Wang, A. H., Lee, C. T., & Espin, S. (2019). Undergraduate nursing students' experiences of anxiety-producing situations in clinical practicums: A descriptive survey study. *Nurse Education Today*, 76, 103–108. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.01.016>
- WHO. (2022a). *Advice for the public on COVID-19 – World Health Organization*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
- WHO. (2022b). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. <https://covid19.who.int>
- WHO. (2022c). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data*. <https://covid19.who.int/table>
- Zhou, Y., Wang, W., Sun, Y., Qian, W., Liu, Z., Wang, R., Qi, L., Yang, J., Song, X., Zhou, X., Zeng, L., Liu, T., Li, Z., & Zhang, X. (2020). The prevalence and risk factors of psychological disturbances of frontline medical staff in china under the COVID-19 epidemic: Workload should be concerned. *Journal of Affective Disorders*, 277, 510–514. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.08.059>